# [ULASAN] KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) PEMUTAKHIRAN DATABASE PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN TAHUN 2022 DI PROVINSI BALI TANGGAL 24-25 JUNI 2022



Oleh:
I Wayan Suarjana, S.TP*
Sagung Ari Indah Yati Utari, S.Pt., M.Pt**

*Calon Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli PertamaDinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali
**Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali

Era keterbukaan informasi seperti saat ini menuntut adanya penyediaan infrastruktur teknologi informasi, sumber daya manusia berkompeten di bidang teknologi informasi, maupun ketersediaan data sektoral yang dapat diakses oleh *steakholder* terkait. Keterbukaan informasi sangat penting sebagai langkah awal pemberdayaan dan pengembangan sektor sasaran yang dapat menjadi pengungkit nafas perekonomian kerakyatan. Data dan informasi yang *update*, presisi dan mudah diakses setidaknya akan memberikan jaminan awal bahwa kebijakan yang diambil oleh pihak terkait sudah sesuai dengan problematika di lapangan. Paradigma ini mesti didorong agar kebijakan yang diambil mampu menyentuh titik permasalahan yang selama ini dihadapi oleh pihak-pihak yang bergerak di sektor pertanian khususnya dalam hilirisasi subsektor peternakan.

Dewasa ini terjadi peningkatan jenis bahan pangan olahan asal ternak yang diproduksi oleh UMKM di wilayah Provinsi Bali. Hal ini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat yang masih mencoba bangkit dari dampak covid-19 terhadap perekonomian. Lebih lanjut, geliat usaha ini berpotensi menyerap bahan baku asal ternak dari peternak lokal, menyerap tenaga kerja, menggerakkan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan varian panganan asal ternak di pasaran. Potensi-potensi tersebut harus didukung oleh sistem informasi yang memadai untuk merekam data mengenai UMKM yang bergerak di sektor pengolahan hasil peternakan secara komprehensif.



Sumber: Google

Sejalan dengan hal tersebut, Kementrian Pertanian melalui Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan telah membangun suatu sistem informasi yang komprehensif berkenaan dengan UMKM yang beregerak di subsektor pengolahan hasil peternakan. Sistem informasi yang diberi nama SI UPin (Sistem Informasi Unit Pengolahan Hasil Peternakan Indonesia) terus dikembangkan dari waktu ke waktu. Provinsi Bali menjadi salah satu provinsi yang menyertakan perwakilannya dalam Bimbingan Teknis dan Sosialisasi SI UPin pada tanggal 15-16 Agustus 2019. Hal ini menjadi penting mengingat Provinsi Bali memiliki segudang potensi pada subsektor peternakan khususnya pada aspek pengolahan hasil peternakan yang sangat variatif. Hal ini menjadi dasar, diselenggarakannya bimbingan teknis sejenis di Provinsi Bali yang melibatkan seluruh dinas terkait di Sembilan (9) Kabupaten/Kota di wilayah administratif Provinsi Bali.



Sumber: Dokumentasi penulis (2022)

Bimbingan Teknis Pemutakhiran Database Pengolahan Hasil Peternakan tingkat Provinsi Bali dilaksanakan pada tanggal 24-25 Juni 2022 di Ruang Sabha Utama II, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali di Jalan W.R.Supratman, Nomor 71, Sumerta Kaja, Denpasar Timur. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dinas terkait dari Kabupaten Jembrana, Buleleng, Karangasem, Klungkung, Gianyar, Badung, Bangli, Tabanan dan Kota Denpasar. Panitia menghadirkan pemateri dari Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan yaitu Ibu Rini Prastyanti, S.TP yang membawakan materi mengenai seluk beluk SI UPin dan hal terkait lainnya. Kegiatan ini dihadiri pula oleh Bapak Ir. I Nyoman Suarta, M.Si (Kepala Bidang Pascapanen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian) mewakili Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Provinsi Bali dan Ibu Sagung Ari Indah Yati Utari, S.Pt., M.Pt (Sub Koordinator Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian).

Bimbingan teknis ini dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali yang diwakili oleh Kepala Bidang Pascapanen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Provinsi Bali. Dalam sambutannya, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali menekankan pada pentingnya database pengolahan hasil peternakan dalam era digital yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait. Selain itu, beliau juga melihat bahwa database pengolahan hasil peternakan yang *update* dan presisi sebagai salah satu dasar, tinjauan dan gambaran berkenaan dengan kebijakan pemerintah yang akan diambil dalam bidang hilirisasi subsektor peternakan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada. Bimbingan teknis ini merupakan salah satu upaya untuk menyatukan persepsi dan upaya kolaborasi antar pemerintah baik pusat maupun daerah dalam upaya mendukung program ini. Harapannya kedepan semakin banyak UMKM yang bergerak di subsektor peternakan khususnya pada aspek pengolahan hasil peternakan yang mampu dibina dan diberdayakan agar berdaya saing dipasaran.

Di hari pertama bimbingan teknis, pemateri (Rini Prastyanti, S.TP) membawakan materi berkenaan dengan seluk beluk SI UPin yang mencakup materi (1) pengenalan SI UPin, (2) permasalahan dan perubahan yang diharapkan, (3) manfaat dan keuntungan penggunaan SI UPin, (4) tahapan pemutakhiran database dan materi yang berkaitan dengan pentinganya standarisasi serta perijinan usaha pengolahan hasil peternakan. Setelah sesi pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan praktek penggunaan SI UPin yang dipandu oleh I Wayan Suarjana, S.TP selaku moderator. Dalam sesi diskusi dan praktek ini peserta terlihat sangat proaktif dan antusias untuk memperdalam pemahaman mereka berkenaan dengan sistem informasi yang dimaksud. Ibu Rini Prastyanti, S.TP memberikan pemahaman, dan tanggapan berkenaan dengan kendala yang dihadapi dalam mengakses dan menginput data pada sistem informasi SI UPin ini. Selain itu, tahapan ini juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan input data yang dilakukan oleh petugas.



Sumber: Dokumentasi penulis (2022)

Keesokan harinya yakni tanggal 25 Juni 2022, Kegiatan Bimbingan Teknis Pemutakhiran Database Pengolahan Hasil Peternakan Tahun 2022 di Provinsi Bali ditutup oleh Kepala Bidang Pascapanen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.

Kata kunci : Ulasan, Bimbingan Teknis, PemutakhiranDatabase, PengolahanHasilPeternakan, P3HP